

**GAMBARAN KADAR C-REACTIVE PROTEIN (CRP)
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DENGAN PENGOBATAN INTENSIF DAN LANJUTAN**



KARYA TULIS ILMIAH

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari*

Oleh :

ALFIQURATUN HASANAH
P00341021051

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ALFIQRATUN HASANAH
NIM : P00341021051
Tempat Tanggal Lahir : Wangkanapi, 29 Maret 2004
Pendidikan : D-III Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2021-2024

Kendari, 30 Juli 2024
Yang Menyatakan



Alfiqratun Hasanah
P00341021051

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN KADAR C-REACTIVE PROTEIN (CRP)
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DENGAN PENGOBATAN INTENSIF DAN LANJUTAN

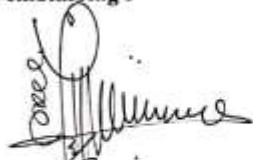
Disusun dan Diajukan Oleh :

ALFIQRATUN HASANAH

P00341021051

Telah Mendapat Persetujuan Tim Pembimbing
Menyetujui :

Pembimbing I



Ratih Feraritra D. A , S.Si., M. Sc
NIP. 199002032019022001

Pembimbing II



Julianti Isma Sari Usman., S.ST., M.T
NIP. 199007172020122004

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



Reni Yunus, S.Si,M.Sc
NIP.198205162014022001

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KADAR C-REACTIVE PROTEIN (CRP) PADA PASIEN TUBERKULOSIS DENGAN PENGOBATAN INTENSIF DAN LANJUTAN

Disusun dan Diajukan oleh :

Alfiqratun Hasanah
P00341021051

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji pada 30 Juli 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :

1. Anita Rosanty, S.ST., M.Kes ()
2. Ratih Feraritra D.A, S.Si., M.Sc ()
3. Theosobia Grace Orno, S.Si., M.Kes ()
4. Julianti Isma Sari Usman, S.ST., M.T ()

Mengetahui :
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



Reni Yunus, S.Si., M.Sc
NIP. 198205162014022001

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	:	Alfiqratun Hasanah
NIM	:	P00341021051
TTL	:	Wangkanapi, 29 Maret 2004
Suku/Bangsa	:	Bugis/Indonesia
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam

B. Pendidikan

1. 2009 – 2015 : SD Negeri 4 Buton
2. 2015 – 2018 : MTs Negeri 4 Buton
3. 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Bau-Bau
4. 2021 – 2024 : D-III Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari

MOTTO

*“Pendaki yang sampai ke puncak hanyalah yang tangguh
Pejuang yang sampai ke kesuksesan hanyalah yang sabar
Percayalah badai selalu menyisakan pohon-pohon terkuat”*

“The pain you feel today is the strength you will feel tomorrow. For every challenge encountered there is opportunity for growth”

*Karya Tulis ini kupersembahkan untuk
Almamaterku
Ayah dan ibu tercinta
Keluargaku tersayang
Teman-teman yang tersayang
Bangsa dan agama
Doa dan nasehat untuk menunjang keberhasilanku*

ABSTRACT

Alfigratun Hasanah (P003410021051) Description of C-Reactive Protein (CRP) Levels in Tuberculosis Patients With Intensive and Continued Treatment. Department of D-III Medical Laboratory Technology, Poltekkes Kendari, Mentoring by Ratih Feraritra D.A and Juliani Isma Sari Usman.

Introduction : Tuberculosis is an infectious disease in humans caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. The infection can activate an immune response in the form of inflammation, which can be detected through a C-Reactive Protein (CRP) test. CRP levels are closely related to the severity of the infection in the body, making it a useful marker for monitoring the treatment response in tuberculosis patients.

Objective : To determine the C-reactive protein (CRP) levels of pulmonary tuberculosis patients with intensive and continued treatment.

Method : This research is a descriptive quantitative study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 40 individuals selected using purposive sampling. C-Reactive Protein (CRP) levels were measured using the Direct Latex Agglutination Assay method with titer conversion.

Results : Of the 40 pulmonary tuberculosis patients with intensive and continued treatment, CRP results were positive. CRP levels of 12 mg/L were observed in 6 patients with intensive treatment and 4 patients in the continued treatment. CRP level of 96 mg/L was found in 1 patient during both treatment stages. CRP levels of 48 mg/L and 192 mg/L were found only in patients receiving intensive treatment, with 4 and 1 patient, respectively. 23 people were found negative CRP results.

Conclusion : Pulmonary tuberculosis patients with intensive treatment had increased CRP levels, and pulmonary tuberculosis patients with continued treatment had high and low CRP levels

Keywords : Tuberculosis, CRP, Intensive and continued treatment

Bibliography : 52 pieces (2014-2023)

ABSTRAK

Alfiqratun Hasanah (P003410021051) Gambaran Kadar *C-Reactive Protein* (CRP) Pada Pasien Tuberkulosis dengan Pengobatan Intensif dan Lanjutan. Jurusan D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kendari Yang dibimbing oleh Ratih Feraritra D.A dan Julianti Isma Sari Usman.

Pendahuluan : Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular pada manusia akibat infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Infeksi yang terjadi dapat mengaktifkan respon imunitas berupa inflamasi yang dapat diketahui melalui pemeriksaan *C-Reactive Protein*. Kadar CRP berkaitan erat dengan tingkat keparahan infeksi yang terjadi dalam tubuh sehingga dapat digunakan untuk memantau respon pengobatan pada pasien tuberkulosis.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar *C-reactive protein* (CRP) pada pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan intensif dan lanjutan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 40 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kadar *C-Reactive Protein* (CRP) diperiksa menggunakan metode *Direct Latex Agglutination Assay* dengan konversi titer.

Hasil : Dari 40 pasien tuberkulosis dengan pengobatan intensif maupun lanjutan didapatkan hasil CRP positif. Kadar CRP 12 mg/L ditemukan sebanyak 6 orang pada pasien pengobatan intensif dan 4 orang pada pasien pengobatan lanjutan. Kadar CRP 96 mg/L didapatkan sebanyak 1 orang pada kedua tahap pengobatan. Kadar CRP 48 mg/L dan 192 mg/L hanya didapatkan pada pasien pengobatan intensif dengan masing-masing sebanyak 4 orang dan 1 orang. Kemudian ditemukan 23 orang dengan CRP negatif.

Kesimpulan : Kadar CRP pada pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan intensif mengalami peningkatan, sedangkan pada pengobatan lanjutan mengalami peningkatan dan penurunan.

Kata Kunci : Tuberkulosis, CRP, Pengobatan intensif dan lanjutan

Daftar Pustaka : 52 buah (2014 - 2023)

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim, Assalamualikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu disertakan kepada hamba-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan judul “Gambaran Kadar *C-Reactive Protein* (CRP) Pada Pasien Tuberkulosis Dengan Pengobatan Intensif dan Lanjutan” penelitian ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III (D-III) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Rasa hormat, teristimewa dan tak terhingga penulis ucapkan terima kasih banyak kepada Ayahanda **Baharuddin**, Ibunda tercinta **Mukmina**, dan kepada saudara tersayang **Ivan Maulidin Pratama** dan **Ian Maulana Alfitrah** serta keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan banyak pengorbanan dan bantuan moril maupun materi, motivasi, dukungan dan cinta kasih yang tulus serta doanya demi kesuksesan studi yang penulis jalani selama menuntut ilmu sampai selesaiinya karya tulis ini.

Proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini telah melewati perjalanan panjang, dan penulis banyak mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis juga tujuhan kepada:

1. Teguh Fathurrahman, SKM., MPPM selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.
2. Dra. Hj. Isma, MSI, selaku kepala Badan Riset Sulawesi Tenggara tahun 2024 yang memberikan izin penelitian kepada peneliti dalam penelitian ini.
3. Nurtikaryani, SKM selaku Kasubag Hukum, Kepegawaian dan Umum (An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari) yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Programmer TB Puskesmas Lepo-Lepo, Puskesmas Poasia dan Puskesmas Puuwatu Kota Kendari yang telah membantu dalam penelitian ini.
5. Reni Yunus, S.Si., M. Sc selaku ketua jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

6. Ahmad Zil Fauzi S.Si., M.Kes selaku kepala laboratorium Teknologi Laboratorium Medis.
7. Ratih Feraritra D. A, S.Si., M.Sc selaku pembimbing I dan Julianti Isma Sari Usman, S.ST., M.T selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu nya selama proses bimbingan dan selalu memberikan bantuan, arahan, serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan karya tulis ini.
8. Anita Rosanty S.ST., M.Kes selaku penguji I dan Theosobia Grace Orno, S.Si., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan arahan perbaikan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan segala fasilitas dan pelayanan akademik yang diberikan selama penulis menuntut ilmu.
10. Tim Tuberkulosis yang telah bekerjasama mencurahkan segala tenaga dan pikiran dengan sepenuh hati dari awal hingga akhir penyusunan karya tulis ini.
11. Seluruh teman-teman Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tanpa kalian semua, rasa nya kehidupan di kampus takkan meninggalkan kesan yang begitu mendalam.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis, sehingga bentuk dn isi Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata Kesempurnaan dan masih terdapat kekeliruan, dan kekurangan Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis ini.

Akhir kata, semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

Kendari, 30 Juli 2024

Peneliti

Alfiqratun Hasanah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademi Poltekkes Kemenkes Kendari, Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Alfiqratun Hasanah

NIM : P00341021051

Program Studi : D-III

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu, pengetahuan, menyutujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kendari Hak Bebas Royalty Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"GAMBARAN KADAR C-REACTIVE PROTEIN (CRP)

PADA PASIEN TUBERKULOSIS

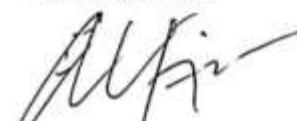
DENGAN PENGOBATAN INTENSIF DAN LANJUTAN"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-ekslusif ini Poltekkes Kemenkes Kendari berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada Tanggal : 30 Juli, 2024
Yang Menyatakan,



Alfiqratun Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Umum Tuberkulosis.....	5
B. Tinjauan Umum <i>C-Reactive Protein</i> (CRP)	17
C. Tinjauan Umum Tentang Hubungan <i>C-Reactive Protein</i> (CRP) dengan Tuberkulosis	20
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Dasar Pemikiran	22
B. Kerangka Pikir	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	27
E. Prosedur Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Jenis Data	31
H. Pengolahan Data.....	31
I. Analisis Data	31
J. Penyajian Data	31
K. Etika Penelitian	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	36
BAB VI PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian Pada Pasien Tuberkulosis	34
Tabel 2. Interpretasi Hasil Pemeriksaan <i>C-Reactive Protein</i> (CRP) Pada Pasien Tuberkulosis.....	34
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kadar <i>C-Reactive Protein</i> (CRP) Berdasarkan Tahap Pengobatan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Diagnosis Tuberkulosis Untuk Fasyankes	15
Gambar 2. Struktur <i>C-reactive protein</i> (CRP)	19
Gambar 3. Interpretasi pemeriksaan CRP metode aglutinasi semi-kuantitatif....	19
Gambar 4. Ilustrasi plate pemeriksaan CRP	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian kepada Badan Penelitian dan Pengembangan ..	46
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan	47
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kendari	48
Lampiran 4. Surat keterangan telah melakukan penelitian di PKM Lepo-lepo.....	49
Lampiran 5. Surat keterangan telah melakukan penelitian di PKM Poasia.....	50
Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan penelitian di PKM Puuwatu	51
Lampiran 7. Contoh lembar <i>informed consent</i>	52
Lampiran 8. Surat keterangan bebas laboratorium	53
Lampiran 9. Surat keterangan telah melakukan penelitian	54
Lampiran 10. KIT Insert Glory CRP Latex	55
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	57
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	58